

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2017-2019

Diah Ayu Marta Budiawati¹, Agus Wahyudi Salasa Gama², Ni Putu Yeni Astiti³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : diahayumarta27@gmail.com

ABSTRACT

The main goal of the company is to maximize the value of the company. Firm value is an investor's perception of the company's level of success which is often associated with stock prices. This study aims to analyze the effect of dividend policy, debt policy, profitability and investment decisions on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The sample in this study was 25 manufacturing companies which were determined based on the purposive sampling method. The type of data used is secondary data from the Indonesian Capital Directory Market (ICMD). The analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results of the regression analysis in this study indicate that dividend policy, debt policy, profitability and investment decisions have a positive and significant effect on the value of manufacturing companies.

Keywords: dividend policy, debt policy, profitability, investment decision

ABSTRAK

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sample dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan manufaktur yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari *Indonesian Capital Directory Market (ICMD)*. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur.

Kata kunci : kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, keputusan investasi

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi memberikan konsekuensi persaingan yang semakin kompetitif terhadap dunia usaha, perubahan cara pandang pelaku usaha mengharuskan perusahaan untuk dapat menampilkan dirinya menjadi yang terbaik. *Go public* merupakan salah satu cara bagaimana perusahaan menampilkan dirinya kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Kegiatan yang dilakukan dalam *go public* dengan melakukan penawaran saham atau efek lainnya berdasarkan tata caca yang diatur oleh Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya.

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham dan nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan menunjukkan aset pada perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal terlihat pada harga saham perusahaan. Harga saham yang stabil cenderung akan memberikan kenaikan pada nilai perusahaan pada waktu jangka panjang (Augustin,2016). Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor.

Rasio pembagian dividen atau *dividend payout ratio* di nilai sangat penting bagi investor karena sangat erat kaitannya dengan kebijakan perolehan laba perusahaan. Pengukuran atau paramater

Harga pasar saham adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor apabila ingin memiliki suatu perusahaan, sehingga harga saham merupakan harga *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Endiana, 2019).

Tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adala *price book value*. Rasio *price book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham atau dapat dikatakan sebagai perbandingan harga saham perusahaan dengan nilai buku, sedangkan nilai buku diperoleh dari ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Ekuitas yang dihasilkan perusahaan akan berpengaruh pada kebijakan dividen atau dapat dikatakan cukup berkesinambungan. Perusahaan dengan laba negatif tetap dapat dihitung dengan menggunakan rasio ini Hal ini cukup penting bagi meningkatnya nilai perusahaan adalah besarnya pembagian dividen perusahaan. Dividen digunakan sebagai sinyal bagi prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

besaran dividen yang akan di bagikan kepada pemegang saham. Selain faktor dividen terdapat hutang yang cukup berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hutang adalah instrumen yang sangat

sensitive terhadap perubahan nilai perusahaan dengan menggunakan *debt equity ratio* yaitu berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang dalam membiayai kegiatan operasional. Modal yang dimiliki perusahaan akan berpengaruh kepada kebijakan dividen yang sangat bergantung pada modal dalam bentuk laba ditahan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi menunjukkan kinerja yang baik, salah satunya pandangan nilai perusahaan. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan pihak kreditur. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, *supplier* dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan (Dewi, dkk, 2019).

Kebijakan investasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, karena keputusan investasi menyangkut keputusan tentang pengalokasian dana, baik di lihat dari sumber dana maupun penggunaan dana untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Menurut Ervita (2017 : 4) keputusan investasi adalah manajemen keuangan di dalam mengalokasikan dana ke

dalam investasi yang memberikan keuntungan. Perusahaan yang melakukan investasi tentu mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang, tentunya dengan mempertimbangkan risiko yang di dapat. Dalam *Signalling Theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Sektor manufaktur memiliki rata-rata pertumbuhan harga saham yang paling tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan sektor lain di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan manufaktur merupakan kelompok perusahaan industri yang semakin berkembang pesat dalam bisnis dengan nilai transaksi yang sangat besar yang diwujudkan dengan tingkat harga sahamnya. Perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang paling banyak terdaftar dan paling aktif memperdagangkan sahamnya. Menurut Arisona dan Nurdiwati (2016) menyatakan bahwa keputusan pendanaan yang diukur *deb to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price earning ratio* sedangkan kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Mulyani, dkk (2017) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price*

earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan variabel kebijakan dividen dan kebijakan hutang mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andreas dan Joy (2018) diperoleh hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun dalam penelitian yang dilakukan Anjis dan Nadia (2018) diperoleh hasil bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang kurang konsisten maka perlu pengujian lebih lanjut untuk melihat variasi hasil yang mungkin berbeda. Hasil itu melatar belakangi untuk melakukan penelitian dengan judul

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signalling theory menekankan pada kepentingan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi oleh pihak luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada dasarnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik keadaan masa lalu, saat ini maupun masa mendatang bagi

“Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Periode 2017-2019”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah Apakah kebijakan deviden, kebijakan hutang, profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur?

Tujuan Penelitian

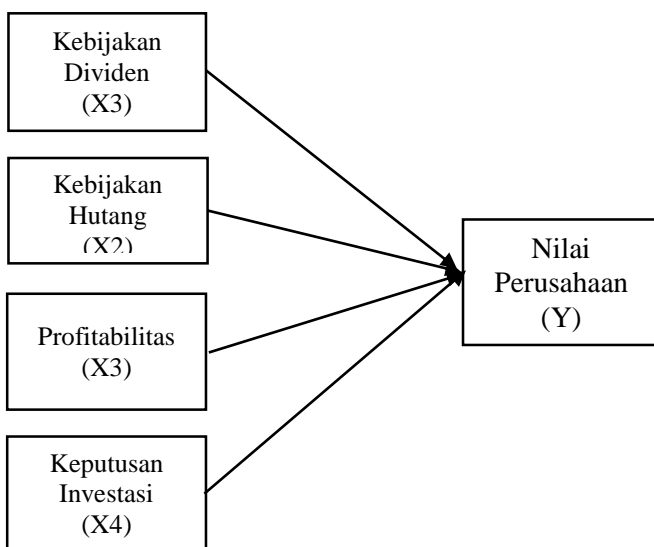
Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis dan mengetahui apakah kebijakan deviden, kebijakan hutang, profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur.

kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana efek dalam pasar. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor dipasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Menurut Jogiyanto (2016), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman mengandung nilai yang positif, maka diharapkan pasar akan

bereaksi pada waktu pengumuman tersebut. Pada *signalling theory* manajemen berharap dapat memberikan sinyal kemakmuran kepada pemilik atau pemegang saham dalam menyajikan laporan keuangan. Informasi

2.2 HIPOTESIS

Gambar 1
Metode Penelitian



Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Menurut *information content of dividend theory investor* akan melihat kenaikan dividen sebagai sinyal positif atas prospek perusahaan di masa depan, karena pembayaran dividen ini dapat mengurangi

laporan keuangan yang memcerminkan nilai perusahaan merupakan sinyal positif yang dapat mempengaruhi opini investor dan kreditor atau pihak-pihak yang bekepentingan lainnya.

ketidakpastian dan mengurangi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham.

Ketika perusahaan membagikan dividen maka tingkat pertumbuhan akan berkurang. Disisi lain apabila perusahaan tidak membagikan dividen maka pasar akan memberikan sinyal negatif kepada prospek perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka banyak investor yang akan tertarik melakukan pembelian saham sehingga harga saham akan naik dan hal tersebut juga akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ratna (2016) dengan judul penelitian pengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan variabel kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) dengan judul penelitian pengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang dan profitabilitas

terhadap nilai perusahaan menunjukkan variabel kebijakan dividen dan kebijakan hutang mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Anjis dan Nadia (2018) tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik sebuah hipotesis:

H1: Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Hutang merupakan salah satu bentuk pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan yang bersumber dari pendanaan eksternal perusahaan. Menambah hutang dapat mengurangi masalah agensi karena dua alasan. Pertama, dengan meningkatnya hutang maka akan semakin kecil porsi saham yang harus dijual perusahaan. Semakin kecil nilai saham yang beredar maka semakin kecil masalah agensi yang timbul antara manajer dan pemegang saham. Kedua, dengan semakin besar hutang perusahaan maka semakin kecil dana menganggur (*free cash flow*) karena digunakan untuk membayar angsuran dan beban bunga atas hutang tersebut, sehingga

dapat menghindarkan penggunaan *free cash flow* yang kemungkinan dipakai manajer untuk pengeluaran-pengeluaran yang kurang memberikan manfaat bagi perusahaan. Dengan menggunakan lebih banyak hutang maka akan memperbesar tingkat pengambilan yang diharapkan oleh investor, sehingga ketika keputusan pendanaan melibatkan nilai hutang yang besar dimana hutang tersebut dapat dijadikan sebagai modal dalam kegiatan operasi perusahaan untuk mendapatkan laba yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu pandangan ini dapat diwakili oleh dua teori yaitu *trade off theory* dan *pecking order theory*. *Pecking order theory* menjelaskan mengenai urutan pendanaan dalam perusahaan. Urutan pendanaannya dimulai dari dana eksternal (laba ditahan), lalu hutang tidak berisiko, hutang berisiko dan yang terakhir penerbitan saham. Semakin tinggi perusahaan menggunakan dana internal dan eksternalnya maka akan meningkatkan nilai perusahaan di waktu yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratna (2016) dengan judul penelitian pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan variabel kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel kebijakan

hutang dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian dilakukan oleh Ratnasari, dkk (2017) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Andreas dan Joy (2018) tentang pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan keputusan pendanaan dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mendukung teori sinyal, dimana sumber pendanaan yang didapat H2: Kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan pengelolaan aset yang dimilikinya. Perusahaan yang mengalami peningkatan laba mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik sehingga menimbulkan sentimen positif dari investor dan dapat membuat harga saham mengalami peningkatan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam keuntungan yang diperoleh semakin

dari pihak luar dengan penggunaan hutang diharapkan investor akan menangkap sinyal positif yang mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai prospek di masa yang akan datang. Reaksi pasar sebagai sinyal yang menilai optimisme perusahaan di masa yang akan datang akan cenderung menarik investor dan berdampak pada meningkatnya permintaan akan saham perusahaan, sehingga harga saham perusahaan berangsur-angsur akan naik. Hal ini selaras dengan asumsi yang dibangun pada *signaling theory*. Naiknya harga saham tersebut mengindikasikan adanya apresiasi dan meningkatnya persepsi nilai perusahaan di mata investor. Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik sebuah hipotesis:

besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar devidennya dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Equity* (ROE). ROE mencerminkan tingkat pengembalian investasi bagi para pemegang saham. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisiensi perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih.

Dewi (2017) melakukan penelitian dengan judul pengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama dari penelitian Indriawati, dkk (2018) tentang pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas atas maka dapat ditarik sebuah hipotesis:

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Semakin tinggi rasio PER suatu saham akan menunjukkan harga saham semakin tinggi terhadap pendapatan bersih per sahamnya yang mengartikan bahwa investasi di perusahaan juga tinggi dan menunjukkan sinyal pertumbuhan pendapatan perusahaan di masa yang akan datang. Hal tersebut akan dianggap sebagai *good news* yang nantinya akan mengubah persepsi para investor terhadap kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham yang akhirnya akan memengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi merupakan keputusan mengenai penanaman modal dimasa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. Menurut *signalling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER) dimana rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri dan Ragil (2016) tentang profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menyatakan bahwa kebijakan dividen dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Suhartadi (2017) dengan judul penelitian pengaruh keputusan investasi, profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan menunjukkan variabel keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan hasil penelitian dilakukan oleh Andreas dan Joy

(2018) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Seiring dari kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan maupun investor, keputusan investasi sangat perlu dipertimbangkan oleh perusahaan. Keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang sehingga keputusan yang akan diambil harus dipertimbangkan dengan baik karena mempunyai resiko

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang berupa data rasio keuangan dan data-data terkait lainnya yang merupakan hasil pengolahan dari laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan. Sumber data sekunder pada

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

berjangka panjang pula. Hal ini ditujukan untuk perusahaan yang memiliki nilai harga saham yang tinggi. Dengan harga saham yang lebih tinggi dari perusahaan lain, maka nilai perusahaan dimata investor akan semakin tinggi. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik sebuah hipotesis:

H4: Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

penelitian ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 25 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, persamaan regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji kelayakan model.

Tabel 1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen	75	,00	2222,22	80,2425	329,04868
Kebijakan Hutang	75	,00	2,91	,7216	,58509
Profitabilitas	75	,00	1,59	,2335	,32951
Keputusan Investasi	75	,00	382142,86	13189,8575	54527,34892
Nilai Perusahaan	75	,01	284,98	12,8517	36,38970
Valid N (listwise)	75				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kebijakan Dividen

Variabel kebijakan dividen berdasarkan tabel diatas terdapat jumlah sampel (N) sebanyak 75 diperoleh hasil terendah (minimum) yaitu 0,00. Nilai tertinggi (maximum) yaitu 2222,22 dan nilai rata-rata (mean) 80,2425 serta standar deviasi sebesar 329,04868.

2. Kebijakan Hutang

Variabel kebijakan hutang berdasarkan tabel diatas terdapat jumlah sampel (N) sebanyak 75 diperoleh hasil terendah (minimum) yaitu 0,00. Nilai tertinggi (maximum) yaitu 2,91 dan nilai rata-rata (mean) yaitu 0,7216 serta standar deviasi sebesar ,58509.

3. Profitabilitas

Profitabilitas berdasarkan tabel diatas terdapat jumlah sampel (N) sebanyak 75 diperoleh hasil terendah (minimum) yaitu 0,00. Nilai tertinggi (maximum) yaitu 1,59 dan nilai rata-rata (mean) yaitu ,2335 serta standar deviasi sebesar ,32951.

4. Keputusan Investasi

Variabel keputusan investasi berdasarkan tabel diatas terdapat jumlah sampel (N) sebanyak 75 diperoleh hasil terendah (minimum) yaitu 0,00. Nilai tertinggi (maximum) yaitu 382142,86 dan nilai rata-rata (mean) yaitu 13189,8575 serta standar deviasi sebesar 54527,34892

5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan berdasarkan tabel diatas terdapat jumlah sampel (N) sebanyak 75 diperoleh hasil terendah (minimum) yaitu 0,01. Nilai tertinggi (maximum) yaitu 284,98 dan nilai rata-rata yaitu 12,8517 serta standar deviasi sebesar 36,38970.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Hasil Uji Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,934	0,191		4,890	0,000
Kebijakan Dividen	0,092	0,043	0,257	2,129	0,037
Kebijakan Hutang	0,252	0,112	0,237	2,261	0,027
Profitabilitas	0,492	0,112	0,481	4,383	0,000
Keputusan Investasi	0,405	0,128	0,401	3,165	0,002
F. Hitung	7,021				
Sig .F Hitung	0,000				
R	0,835				
R Square	0,586				
Adjusted R. Square	0,546				

Berdasarkan Tabel 2 pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,934 berarti bahwa apabila Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi dianggap konstan atau nol, maka nilai perusahaan sebesar 0,934.
2. Nilai koefisien regresi Kebijakan Dividen sebesar 0,092 (positif) artinya jika Kebijakan Dividen meningkat, maka nilai akan perusahaan akan meningkat jika variabel lain tetap bernilai konstan atau nol.
3. Nilai koefisien regresi Kebijakan Hutang sebesar 0,252 (positif) artinya jika Kebijakan Hutang meningkat, maka nilai perusahaan akan meningkat jika variabel lain tetap bernilai konstan atau nol.
4. Nilai koefisien regresi Profitabilitas sebesar 0,492 (positif) artinya jika Profitabilitas meningkat, maka nilai perusahaan akan meningkat jika variabel lain tetap bernilai konstan atau nol.

5. Nilai koefisien regresi Keputusan Investasi sebesar 0,405 (positif) artinya jika Keputusan Investasi meningkat, maka nilai perusahaan akan meningkat jika variabel lain tetap bernilai konstan atau nol.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar

1,059 dengan nilai *Asymp. Significant. (2-tailed)* sebesar 0,212. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam persamaan regresi merupakan data dengan distribusi yang normal, hal ini dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu $0,212 > 0,05$ sehingga data dalam penelitian ini dapat dinyatakan lulus uji normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Kebijakan Dividen	0,700	1,429
Kebijakan Hutang	0,929	1,076
Profitabilitas	0,847	1,181
Keputusan Investasi	0,635	1,575

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* untuk 4 (empat) variabel tersebut yaitu berkisar 0,635 – 0,929 dimana semua variabel bernilai $> 0,10$ sementara itu nilai koefisien VIF dari 4 (empat) variabel tersebut antara bernilai berkisar 1,076 – 1,575 dimana semua variabel bernilai < 10 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas.

c) Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai DW (*Durbin Watson*) sebesar 1,920. Dimana nilai DU (*Durbin Upper*) dalam penelitian ini adalah $DU = 1,7390$, $DW = 1,920$ dan $(4-DU) = 2,261$ sehingga diperoleh hasil $1,7390 < 1,920 < 2,261$. Hasil ini membuktikan bahwa model regresi yang disusun tidak terjadi autokorelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	B	Sig.
Kebijakan Dividen	-0,113	0,239
Kebijakan Hutang	0,342	0,168
Profitabilitas	-0,320	0,200
Keputusan Investasi	0,210	0,457

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,239 untuk variabel Kebijakan Dividen. 0,168 untuk variabel Kebijakan Hutang. 0,200 untuk variabel Profitabilitas dan 0,457 untuk variabel Keputusan Investasi. Nilai signifikan semua variabel lebih besar dari nilai alpha (α) 5% (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji F

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 7,021 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima yang menunjukkan bahwa secara simultan Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan model regresi telah lulus uji kelayakan model.

5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda seperti disajikan pada Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa kontribusi variable bebas dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0,586. Hal ini berarti sebesar 58,6% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan keputusan investasi, sedangkan sisanya sebesar 41,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

6. Uji Statistik t

Berdasarkan pada Tabel 2 menunjukan bahwa pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu :

- a) Kebijakan Dividen memiliki nilai koefisien sebesar 0,092 (positif) dan nilai signifikan sebesar 0,037 lebih kecil dari 0,05 ($0,037 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H₁ dalam penelitian ini diterima.
- b) Kebijakan Hutang memiliki nilai koefisien sebesar 0,252 (positif) dan nilai signifikan sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05 ($0,027 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H₂ dalam penelitian ini diterima.
- c) Profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 0,492 (positif) dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H₃ dalam penelitian ini diterima.
- d) Keputusan Investasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,405 (positif) dan nilai signifikan sebesar 0,002 lebih

kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H₄ dalam penelitian ini diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan hasil uji analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Kebijakan Dividen sebesar 0,092 dengan tingkat signifikansi 0,037 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama diterima. Apabila perusahaan meningkatkan pembayaran dividen maka dapat diartikan oleh investor sebagai sinyal harapan manajemen tentang membaiknya kinerja perusahaan dimasa yang akan datang sehingga kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen menentukan berapa banyak laba yang akan di dapatkan pemegang saham, ini akan memastikan kebahagiaan pemegang saham yang merupakan

tujuan utama perusahaan. Dividen dengan nilai besar yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan semakin baik pula dan alhasil perusahaan yang memiliki pencapaian administratif yang baik dapat menguntungkan dan akan meningkatkan penilaian terhadap perusahaan tersebut, yang terlihat dari tingkat harga saham.

Hipotesis pertama (H1) diterima, artinya kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Ratna (2016) dan Anjis (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan hasil uji analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Kebijakan Hutang sebesar 0,252 dengan tingkat signifikansi 0,027 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua diterima. Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan bersifat positif artinya

semakin besar kebijakan hutang maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan lebih menyukai modal sendiri dalam berinvestasi dibanding dengan hutang dengan menerbitkan saham-saham baru yang di yakini manajemen lebih efisien.

Hipotesis kedua (H2) diterima, artinya kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Ratnasari (2017) dan Andreas (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan hasil uji analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas sebesar 0,492 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga diterima. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan bersifat positif artinya semakin besar profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada

dalam kondisi yang menguntungkan atau memiliki kemampuan laba, dalam hal ini adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri.

Profitabilitas menjadi daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan para pemegang saham. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula juga nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan tersebut dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Sehingga nilai PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi.

Hipotesis ketiga (H3) diterima, artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Dewi (2017) dan Indriawati (2018) menyatakan bahwa variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur

4. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Keputusan Investasi sebesar 0,405 dengan tingkat signifikansi 0,002 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis keempat diterima.

Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan bersifat positif artinya semakin besar keputusan investasi maka semakin tinggi nilai perusahaan. Keputusan investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Semakin besar investasi yang ditanamkan perusahaan maka akan semakin tinggi keuntungan atau laba yang didapat perusahaan.

Hipotesis keempat (H4) diterima, artinya keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Sri (2016) dan Indriawati (2018) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan. Hal ini akan mendorong tingginya investor menanamkan modalnya diperusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dividen yang diterima pemegang saham, maka akan semakin besar nilai perusahaan.
- 2) Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih menyukai modal sendiri dalam berinvestasi dibanding dengan hutang.
- 3) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin besar nilai perusahaan.
- 4) Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dana yang

diinvestasikan maka akan semakin besar nilai perusahaan.

Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang nantinya dapat disempurnakan dan dilengkapi oleh peneliti selanjutnya. Adapun saran dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yaitu Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan. Maka saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar meneliti lebih banyak lagi variabel lain terutama variabel-variabel yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan.
- 2) Bagi calon investor yang perlu diperhatikan adalah kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan khususnya tingkat kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan keputusan investasi dalam kaitannya dengan tingkat nilai perusahaan dari tahun ke tahun. Berdasarkan pada hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi sehingga dapat

mengurangi resiko dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Yangs. 2011. Pengaruh Kebijakan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur BEI. *Skripsi*. FEB Universitas Diponegoro. Semarang.
- Aprianto, Afzal, Arie. dan Rohman, A. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. Diponegoro. *Journal Of Accounting Volume 1*, Nomor 2.
- Aprianto, Rachmat dan Dista. A. A. 2014. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 15 No. 1. Hal. 74–84.
- Adhitya, Restu., dan Rofika. 2015. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Pekanbaru.
- Azis, Rifandi Yoki. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomin Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Andreas, N., Dan Joy E, T. 2018. Pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, Vol. 6 Nomor 4.
- Anjis. Nadia. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Bagaskara, Galih. 2020. Pengaruh keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2018). *Skripsi*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Magelang.
- Dewi, D. S. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 7 (1):16-17.
- Dewi, N.L.P.A., Endiana, I.D.M., dan Arizona, I.P.E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*.
- Ervita. 2017. Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Endiana, I. D. M. 2019. Implementasi Corporate Governance Pada Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(1).
- Fahmi, Irham. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS*. Cetakan Keempat. Badan Penerbit UNDIP. Semarang

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, Wahyu. M . 2019. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 8, Nomor 11.
- Indriawati, dkk. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. Universitas Pangandaran. *Journal of Accounting*.
- Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Pertiwi, P.J., Tommy, P., dan Tumiwa, J. R. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. Vol.4.
- Purnama, Hari. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4 No. 1.
- Purnomo, Hendi. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variable Moderating. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Rahmanto, Agung. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ratna, Sita Dian. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hitung, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Surabaya.
- Ratnasari, S., Tahwin, M., dan Sari, D. A. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Volume 03*, Nomor 1.
- Rizqia, Dwita Ayu, Aisjah, Siti dan Sumiati. 2016. *Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size and Investment Opportunity on Divident Policy and Firm Value*. *Research Journal of Finance and Accounting*. 4(11), h:120-130.
- Saragih, Joana. L dan Sihotang, Derita. R. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Prprofitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 3 Nomor 1.
- Sri, Ayem. Nugroho, Ragil. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.

- (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*. Volume 4 Nomor 1.
- Suardana, Ketut. Endiana dan Edy Arizona. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, Vol.2, Nomor 2.
- Suhartadi, A. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Roset Manajemen*. Volume 7(1):15-17.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Manis. 2018. Pengertian Kebijakan Deviden, Teori, Jenis dan Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden.
- Marinda, Rika. L. 2019. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 8, Nomor 11.
- Mardiyati, dkk. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 3 Nomor 1.
- Nurmayasari. 2012. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2007- 2010). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Makassar.
- Weddyanti, Ahyundasari. Mendra dan Saitri, W. 2021. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Kharisma* Vol. 3 Nomor 2.